

NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



Nobar 3D dan Literasi Digital

SD Sukma Bangsa Bireuen bekerja sama dengan Starkid 3D mengadakan acara nonton bareng (nobar) film 3D pada Kamis, 8 Agustus 2024, di Bioskop Mini Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Acara literasi digital ini diikuti oleh 178 siswa dari kelas IV, V, dan VI. Para siswa terlihat sangat menikmati menonton film-film 3D seperti Jurassic Park, Madagaskar, dan Tarzan. Selain mendapatkan hiburan, mereka juga memperoleh wawasan baru mengenai pesan moral yang terkandung dalam setiap film.

Setelah pemutaran film, tiga siswa diminta maju untuk memberikan refleksi pembelajaran, dan mereka mendapatkan souvenir menarik dari Starkid 3D. Kegiatan ini disambut dengan antusiasme tinggi oleh seluruh siswa. Harapannya, acara serupa dapat diadakan kembali dengan film-film yang lebih menarik dan bermuatan moral serta pengetahuan, sehingga literasi digital dapat dirasakan manfaatnya dengan lebih optimal. [Dwi Wulandary]



Struktur Organisasi
Jeumpa Newsletter
Warita Sukma Bangsa

Pembina :

Direktur Sekolah Sukma Bangsa
Bireuen

Penanggung Jawab :

Mutia Rahmi, S.Pd.

Dewan Redaksi :

Ketua

• Mutia Rahmi, S.Pd.

Sekretaris

• Rika Julianti, S.E.

Anggota

- Ikbal, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

Kontributor :

Dwi Wulandary, Erlinawati,
Rika Julianti, Masyittah,
Ikbal, Herlina Sari,
Erlinawati, Basiran.

Alamat Redaksi :

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot
Keutapang Kecamatan Jeumpa,
Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

Telepon :

(0644) 324985/328996

Email :

ssb_bireuen@sukmabangsa.sch.id

Website :

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>



Pengembangan Keterampilan Mandiri

Kelas Vokasi adalah program yang diadakan untuk siswa kelas XII SMA Sukma Bangsa Bireuen, dengan tujuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari keterampilan yang sesuai dengan minat mereka. Selain membekali siswa dengan kemampuan akademik, program ini juga bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat memilih kelas sesuai dengan minat dan kebutuhannya, seperti kelas memasak, mekanik, atau menjahit.

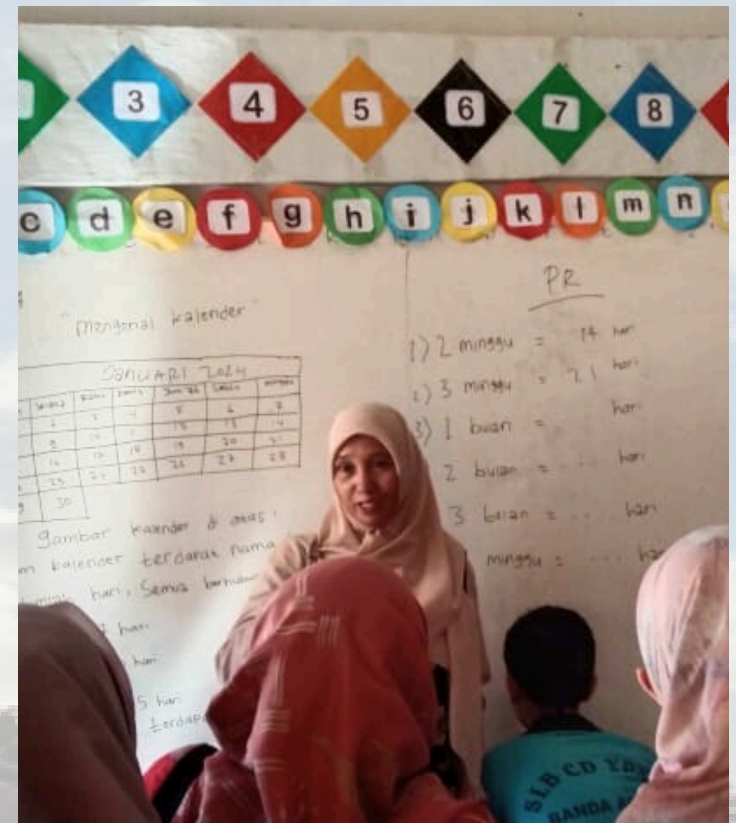
Program Vokasi ini dilaksanakan setiap hari Senin pada pukul 14.20. Para siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias, karena mereka memperoleh banyak informasi baru dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Kelas vokasi juga menjadi sumber motivasi bagi beberapa siswa yang ingin mengembangkan keterampilan khusus yang mereka miliki. Harapannya, setelah mengikuti kelas vokasi, siswa menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti menyiapkan makanan, memahami dasar kelistrikan, pertukangan, mengemudi, atau memperbaiki pakaian yang robek. [Rika Julianti]

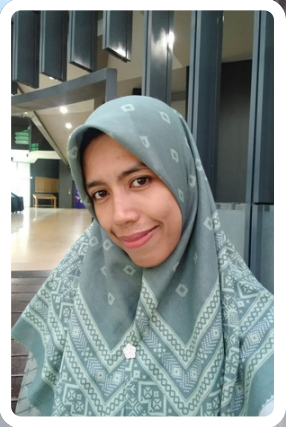




Selain pembelajaran rutin di sekolah, guru dan tenaga kependidikan juga mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan studi banding sebagai bentuk kunjungan pembelajaran. Kali ini, tim SMA Sukma Bangsa Bireuen melakukan kunjungan ke SLB-CD YPAC Banda Aceh yang terletak di Aceh Besar. Tujuan kunjungan ini adalah untuk berinteraksi langsung dengan siswa-siswi berkebutuhan khusus (ABK).

Banyak hal yang kami pelajari saat bertemu dan berinteraksi dengan guru serta siswa di sana. Guru inklusi menunjukkan kesabaran dan ketangguhan luar biasa dalam menghadapi perilaku siswa-siswi mereka. Siswa-siswi pun menyambut kami dengan antusias dan penuh kegembiraan. Kami berkenalan dan bermain bersama. Pihak sekolah juga memfasilitasi ruang diskusi terkait masalah-masalah yang kami hadapi di sekolah, khususnya dalam berinteraksi dengan siswa ABK. Meskipun banyak pengetahuan baru yang kami dapatkan, keterbatasan waktu membuat beberapa hal tidak dapat dibahas secara rinci. Diharapkan, pada kunjungan berikutnya, diskusi yang lebih mendalam dan holistik terkait pendidikan anak-anak ABK dapat dilakukan. [Erlinawati]





Membangun Keharmonisan dan Kualitas Spiritual

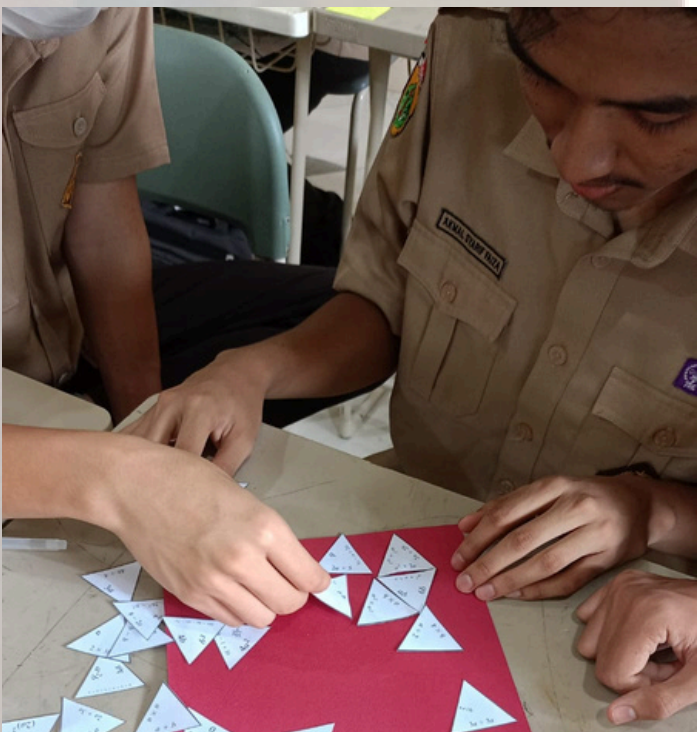
Sekolah Sukma Bangsa Bireuen, yang mencakup tingkat SD, SMP, dan SMA, menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Kegiatan ini berlangsung baik selama proses belajar mengajar (PBM) maupun setelahnya. Salah satu kegiatan yang dilakukan siswa setelah belajar adalah shalat Dhuhur berjamaah. Kegiatan ini dilaksanakan di mushalla al-Ikhlas dan diwajibkan bagi siswa Muslim di kelas IV, V, dan VI SD, serta semua siswa Muslim SMP dan SMA. Manfaat utama dari shalat berjamaah ini adalah untuk membangun hubungan harmonis dalam komunitas sekolah melalui pelaksanaan kewajiban secara bersama-sama. Selain mendapatkan pahala yang berlipat, shalat berjamaah merupakan amalan yang sangat dianjurkan dalam agama Islam.

Shalat Dhuhur berjamaah diadakan empat kali seminggu, yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Guru di kelas tinggi mengakhiri pembelajaran 10 menit lebih awal agar siswa dapat menuju mushalla dan bersiap untuk shalat tepat waktu. Ketika waktu shalat Dhuhur tiba, siswa yang ditunjuk sebagai muazin mengumandangkan azan agar teman-temannya yang masih di kelas segera menuju mushalla. Alhamdulillah, kegiatan ini berjalan dengan baik berkat adanya petugas yang bertanggung jawab sebagai imam dan muazin setiap harinya, serta guru piket yang mendampingi, membantu, dan membimbing siswa selama shalat berjamaah. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial siswa dan mendekatkan mereka kepada Allah. [Masyitah]





Integrating Mathematical Thinking Skills in 21st Century



Mathematical thinking skills implemented at school serve as the foundation for contemporary learning. 21st-century education promotes broader development and has shifted from an outdated paradigm that limits students' creativity and critical thinking. The implications of fostering higher-order thinking skills are maximized by integrating the national curriculum or Cambridge curriculum at Sukma Bangsa School.

Mathematical thinking skills are categorized into five components: (1) mathematical understanding; (2) problem solving; (3) mathematical reasoning; (4) mathematical connections; and (5) mathematical communication. These components are interrelated and essential in the development of material and the current learning process. Teachers are encouraged to be critical and creative in their approach to teaching mathematics, ensuring alignment with educational goals that promote high-level thinking processes in students.

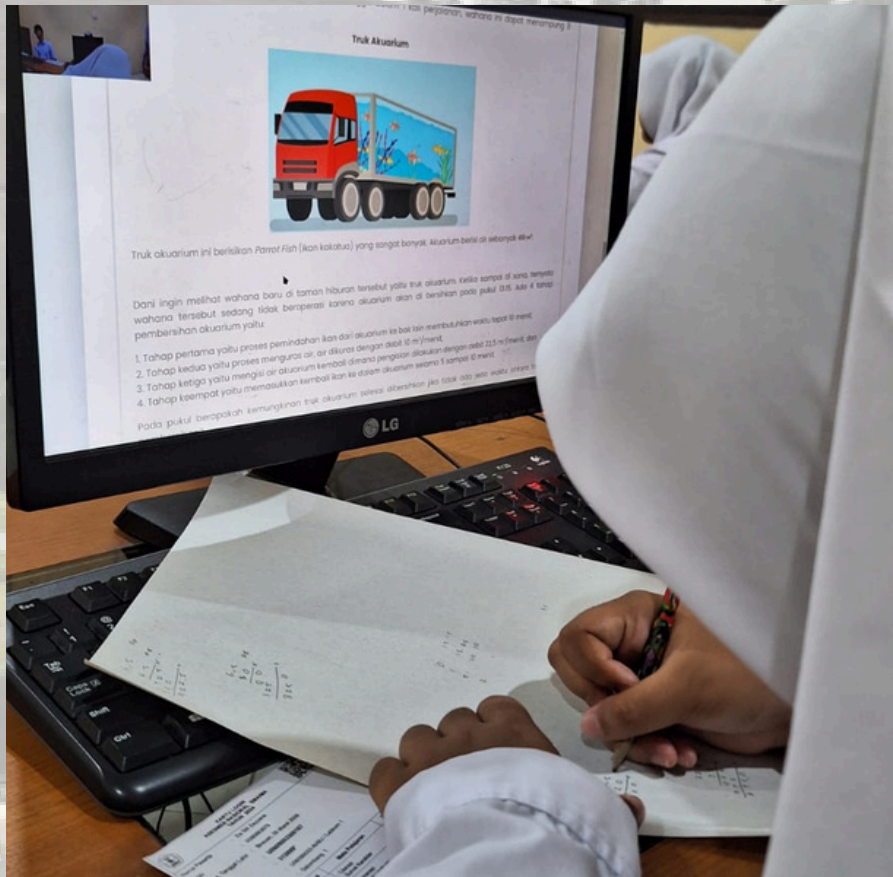
The learning environment should address global challenges facing the current generation and focus on the future needs of learners. Thus, educators must create a meaningful learning atmosphere to foster effective educational experiences. [Rahmi]



Proses Peningkatan Mutu Sekolah

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah program evaluasi yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memotret input, proses, dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Di SMA Sukma Bangsa Bireuen, ANBK dilaksanakan selama dua hari, pada 19 dan 20 Agustus 2024, diikuti oleh 45 siswa dari total 60 siswa kelas XI. Pada hari pertama, siswa mengikuti mata pelajaran Literasi dan Survei Karakter, sedangkan hari kedua mencakup mata pelajaran Numerasi dan Survei Lingkungan Belajar.

Materi Literasi Membaca berkaitan dengan Teks Fiksi dan Teks Informasi, sedangkan domain Literasi Matematika (Numerasi) mencakup Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, Data, dan Ketidakpastian. Soal-soal yang diujikan dalam ANBK juga membantu siswa berlatih untuk menjawab soal Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang akan dihadapi siswa saat mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri. Hasil akhir dari ANBK ini akan menjadi bagian dari rapor pendidikan setiap satuan pendidikan. Diharapkan, pelaksanaan ANBK 2024 dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. [Herlina Sari]





Pelatihan Menulis dan Ziarah Sastrawan: Menggali Jejak Sastra Aceh

Literasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada awal Agustus 2024 adalah pelatihan menulis yang diadakan bersama Sekolah Menulis Dokarim. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa-siswi SMP dan SMA, mahasiswa, serta guru. Kegiatan berjudul "Mengalami Sastra Indonesia dari Kuburan" ini bertujuan untuk menggali, memahami, dan mengalami jejak sastra yang ditinggalkan oleh sastrawan lokal Aceh.

Pada Kamis, 15 Agustus 2024, setelah sesi menulis pertama, peserta mengunjungi dan berziarah ke desa Tambue di kecamatan Pandrah, tempat makam sastrawan Bireuen, Muhammad Nazar Jeumpa. Keluarga almarhum menyambut kedatangan peserta dengan hangat, dan mereka mendengarkan banyak cerita menarik tentang almarhum. Dalam sesi diskusi, peserta mengajukan berbagai pertanyaan yang kemudian dijawab oleh istri dan keluarga almarhum. Pada hari Jumat, 16 Agustus 2024, peserta melanjutkan kunjungan ke makam Ahmad Bin Harun, yang lebih dikenal sebagai Cut Ma Ruhoi, seorang sosok perempuan antagonis terkenal dalam teater keliling. Di makam yang terletak di desa Paloh Panyang, kecamatan Jeumpa, peserta juga disambut baik oleh keluarga almarhum, yang menceritakan latar belakang dan kontribusi almarhum dalam memajukan seni teater di Aceh. Setelah mengunjungi kedua makam sastrawan tersebut, diharapkan peserta termotivasi untuk meneruskan jejak dan usaha yang telah dimulai oleh mereka. Selanjutnya, peserta dilatih untuk memberikan tanggapan dan menulis esai tentang kehidupan kedua sastrawan itu. Semoga kegiatan ini dapat menginspirasi peserta untuk melanjutkan usaha literasi para sastrawan di Bireuen dan menjadi sosok yang mampu mengabadikan namanya melalui karya-karya yang dihasilkan. Amin ya rabbal alamin. [Ikbal]





Pembinaan Karakter dan Persiapan ANBK

Bootcamp Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah kegiatan rutin yang dirancang untuk membina karakter siswa sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi asesmen yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Bootcamp ini dilaksanakan dalam dua sesi: sesi pertama pada hari Jumat dan Sabtu, 9 dan 10 Agustus 2024, sedangkan sesi kedua diadakan pada 6 dan 7 September 2024. Program ini diikuti oleh siswa kelas 8 SMP Sukma Bangsa Bireuen sebagai upaya mengevaluasi kemampuan literasi, numerasi, dan karakter. Dalam kegiatan ini, siswa mendapatkan pendampingan terkait karakter melalui berbagai aktivitas di asrama, seperti shalat berjamaah, tadarrus Alqur'an bagi siswa Muslim, makan bersama, dan aktivitas kelompok lainnya.

Selain itu, *Bootcamp* seringkali dipadukan dengan program asrama, di mana siswa tinggal bersama untuk mendapatkan pembinaan karakter dalam jangka waktu tertentu. Selama tinggal di asrama, siswa tidak hanya menerima pelajaran akademis, tetapi juga dibina dalam kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab. Kehidupan di asrama memberi siswa kesempatan untuk belajar manajemen waktu, mengikuti jadwal yang ketat, dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Dengan adanya aturan dan rutinitas yang harus diikuti, siswa dilatih untuk lebih teratur dalam kegiatan sehari-hari. Melalui kombinasi pelatihan akademik dan pembinaan karakter di asrama, diharapkan siswa dapat menghadapi berbagai tantangan, baik yang ada saat ini maupun di masa depan. Program ini tidak hanya menekankan pencapaian akademik yang optimal, tetapi juga mempersiapkan siswa menjadi individu dengan sikap sosial yang baik dan mampu melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik. [Basiran]

